



**MERDEKA
BELAJAR**

**Merdeka
Mengajar**

**Tanoto
Foundation**

Merancang/ Memodifikasi Modul Projek SMP

Gaya Hidup
Berkelanjutan



Latar Belakang:

Di tahun 2018, industri fesyen berkontribusi besar dalam menyumbang 2,1 miliar metrik ton emisi gas rumah kaca dalam proses produksi hingga distribusinya*

*:Dikutip dari artikel "Jangan Cuma Belanja Pakaian, Ketahui Juga Dampak Fast Fashion pada Lingkungan" yang terbit di Kompas.com, 7/5/2021, <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/05/07/155527320/jangan-cuma-belanja-pakaian-ketahui-juga-dampak-fast-fashion-pada?page=al>

Tim fasilitator ingin mengajak seluruh warga sekolah untuk menjadi lebih sadar dan bijak dalam membeli dan menggunakan pakaian untuk turut serta dalam gerakan fesyen berkelanjutan.



Murid-murid menggunakan barang fesyen terbaru sebagai penunjang pergaulan yang juga menimbulkan diskriminasi status ekonomi antar murid.

Dengan latar belakang tersebut, tema Gaya Hidup Berkelanjutan dipilih sebagai tema projek profil di tahun ajaran ini.

FESYEN BERKELANJUTAN

Modul projek ini akan menyasar dimensi, elemen, dan sub-elemen berikut ini:

Dimensi

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Elemen

Akhlak kepada alam

Subelemen

Menjaga lingkungan alam sekitar

Dimensi

Bergotong Royong

Elemen

Kolaborasi

Subelemen

Kerja sama

Dimensi

Kreatif

Elemen

Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal



ASESMEN



1.

Untuk melihat ketercapaian murid terdapat beberapa asesmen yang akan dilakukan oleh guru dan murid.

2.

Asesmen Awal Pembelajaran

dilakukan di awal proyek dalam bentuk jurnal refleksi.

Asesmen Formatif

dilakukan selama proyek berlangsung dengan menggunakan teknik observasi dan pengisian lembar aktivitas murid.

3.

Asesmen Sumatif

pada akhir proyek dilakukan dalam bentuk purwa karya yang disajikan dalam pameran “Fesyen Berkelanjutan”.

ALUR KEGIATAN PROJEK



Pemerintah telah menyediakan contoh alur proyek, tetapi satuan pendidikan memiliki fleksibilitas untuk merancang alur kegiatan proyek masing-masing.

Pada SMP Swakarya, Alur Proyek yang akan digunakan adalah Temukan, Bayangkan, Lakukan dan Bagikan.



1. Tahap Temukan

Pada SMP Swakarya Alur Proyek yang akan digunakan adalah Temukan, Bayangkan, Lakukan dan Bagikan.



2. Tahap Bayangkan

Mengumpulkan data tentang sampah garmen di sekitar. Membahas informasi tentang pihak yang bertanggung jawab atas sampah fesyen, muara sampah fesyen bermuara, pengelolaan sampah garmen, dan dampak dari sampah garmen yang tidak dikelola. Membahas informasi tentang fesyen berkelanjutan.



3.

Tahap Lakukan

Membahas ide-ide pengelolaan sampah fesyen dalam bentuk toko preloved layak pakai dan daur ulang produk fesyen



4.

Tahap Bagikan

Murid membagikan hasil karyanya dalam pameran yang diadakan di SMP Swakarya serta membuka toko daring.

Rubrik Kegiatan 6



Indikator/ Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1. Pengetahuan yang didapat selama kunjungan	Murid menjelaskan penumpukan sampah di TPA secara umum	Murid menjabarkan ulang data sampah fesyen yang didapatkan dari narasumber TPA	Murid menghubungkan hal-hal yang mendorong penumpukan sampah fesyen	Murid dapat menganalisis tentang hal apa yang mendorong terjadinya penumpukan sampah fesyen dan masalah apa yang akan ditimbulkan
2. Mengkoneksikan pengetahuan yang didapat dengan pengalaman pribadi	Murid belum dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen	Murid dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen	Murid dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen serta memberikan satu solusi untuk mengatasinya di kemudian hari	Murid dapat menjabarkan kontribusinya dalam penumpukan sampah fesyen serta memberikan lebih dari satu solusi untuk mengatasinya di kemudian hari

Rubrik Kegiatan 20



Indikator/ Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Originalitas ide	Murid mengadaptasi hasil karya dari satu referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya	Murid mengadaptasi hasil karya dari satu referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dan memodifikasinya	Murid mengadaptasi hasil karya dari beberapa referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dan memodifikasinya	Murid memiliki konsep nilai tertentu yang terekspresikan dalam tiap produknya
Eksekusi sesuai perencanaan	Eksekusi hasil karya melenceng dari perencanaan	Eksekusi hasil karya hampir seperti perencanaan dengan beberapa detail yang tidak terlaksana.	Eksekusi hasil karya sesuai perencanaan	Eksekusi hasil karya melampaui perencanaan